

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2023” dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan yang terdiri dari perhitungan data berupa ROA (*Return on Asset*), CR (*Current Ratio*) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*). Dengan tersedianya berbagai literature baik berupa jurnal, laporan keuangan dan berbagai sumber kajian empiris yang mendukung penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.** Nilai signifikansi ROA sebesar 0,102 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak memiliki hubungan yang kuat atau signifikan dalam mempengaruhi keputusan terkait struktur modal perusahaan. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya profitabilitas

perusahaan tidak secara langsung menentukan bagaimana perusahaan memilih untuk mendanai aset dan operasinya.

2. Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Nilai signifikansi Current Ratio sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola utang dan modal sendiri. Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus bergantung pada utang jangka panjang, sehingga dapat mempengaruhi komposisi struktur modalnya.

3. Ukuran perusahaan (Firm Size) berpengaruh positif terhadap struktur

modal. Nilai signifikansi Firm Size sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke berbagai sumber pendanaan, baik utang maupun modal sendiri. Mereka juga mungkin memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menegosiasikan persyaratan pinjaman yang lebih baik. Selain itu, perusahaan besar juga cenderung lebih stabil dan mapan, sehingga investor dan kreditor lebih percaya untuk memberikan dana kepada mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan struktur modal perusahaan, sementara profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang

signifikan. Temuan ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait struktur modal yang optimal, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat likuiditas dan ukuran perusahaan.